

# ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. BERKAH KARIMATA SUKSES BANJARMASIN

<sup>1</sup>Zulkifli, <sup>2</sup>Diana, <sup>3</sup>Arfie Yasrie

<sup>1</sup>Mahasiswa, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia ( STIMI ) Banjarmasin

<sup>2</sup>Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia ( STIMI ) Banjarmasin

<sup>3</sup>Dosen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Indonesia ( STIMI ) Banjarmasin

**Kata Kunci** : Analisis, kinerja keuangan, perusahaan

**Abstrak** :

Untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan, perlu diadakan analisis terhadap data keuangan yang telah dikonfirmasi melalui laporan keuangan. Analisis berarti menguraikan laporan keuangan tersebut lebih terperinci sehingga bagian-bagian yang tercakup didalamnya dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan yang telah diadakan menggunakan perhitungan-perhitungan, perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya. Dengan mempunyai tolak ukur, analisis rasio akan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hubungannya dengan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk masa mendatang. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin selama tahun 2013 s/d 2015.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan adalah bahwa : 1). Rasio Likuiditas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Current Ratio, Cash Ratio dan Working Capital ToTotal asset Ratio dari tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi. Namun bila dilihat secara keseluruhan rasio likuiditas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014. 2). Rasio Solvabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Debt To Equity Ratio dan Debt Ratio untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah cukup baik dimana terjadinya penurunan. Rasio solvabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin menunjukkan bahwa semakin kecil hutang perusahaan dibanding modal sendiri dan semakin kecil pula jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibanding aktiva yang dimiliki. 3). Rasio Aktivitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari working capital Turn Over, Fixed Assets Turn Over, dan Total Assets turn Over mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun bila dilihat secara keseluruhan rasio aktivitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014. 4) Rasio Profitabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Net Profit margin, gross Profit Margin dan ROI (Return on Investmen) mulai tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi. Namun bila dilihat secara keseluruhan rasio profitabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014.

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya tujuan perusahaan adalah mencapai laba yang maksimal, bertahan dan mengembangkan kelangsungan usahanya. Hal tersebut dapat diketahui dan dilihat dari laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Didalam laporan keuangan terdapat elemen-elemen yang menggambarkan keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu dan dapat dijadikan dasar untuk

dapat menentukan atau menilai posisi dan kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui perkembangan keuangan perusahaan, perlu diadakan analisis terhadap data keuangan yang telah dikonfirmasi melalui laporan keuangan. Analisis berarti menguraikan laporan keuangan tersebut lebih terperinci sehingga bagian-bagian yang tercakup didalamnya dengan lebih jelas dan mudah dipahami. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara

yang digunakan perusahaan untuk menganalisis laporan keuangan yang telah adadengan menggunakan perhitungan-perhitungan, perbandingan atas data kuantitaif yang ditunjukkan dalam neraca, laporan laba rugi dan laporan keuangan lainnya.

Dengan mempunyai tolak ukur, analisis rasio akan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi perusahaan dalam hubungannya dengan kebijakan-kebijakan yang akan diambil untuk masa mendatang. Melalui analisis rasio keuangan perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan likuiditas (rasio likuiditas), kemampulabaan (rasio profitabilitas), aktivitas (rasio aktivitas) dan rasio solvabilitas

(leverage). Dengan mengetahui rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang tersedia. Analisis rasio yang akan membantu seorang pemimpin perusahaan untuk mengambil keputusan dan pertimbangan tentang apa yang perlu dicapai perusahaan di masa yang akan datang.

PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin merupakan perusahaan agen kargo udara dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk yang bergerak dalam usaha jasa kargo udara. Pos-pos yang mempengaruhi kondisi kinerja keuangan PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin dapat dilihat dari table dibawah ini:

**Tabel 1.1**  
**Pos-Pos Yang Mempengaruhi Kondisi Kinerja Keuanganpt. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin Tahun 2013-2015**

No	Uraian	Tahun		
		2013 Rp	2014 Rp	2015 Rp
1	Aktiva Lancar	403.338.542	480.988.474	507.328.704.
2	Hutang Lancar	32.151.401	32.151.401	29.690.772
3	Total Aktiva	412.314.935	486.740.367	509.856.097
4	Total Modal Sendiri	380.163.534	454.588.966	480.165.325
5	Penjualan	915.971.374	1.464.220.812	1.703.877.654

Sumber : PT. Berkah Karimata Sukses

Pada tabel dapat dilihat bahwa aktiva lancar, total aktiva, penjualan terus meningkat setiap tahunnya. Walaupun terjadi peningkatan setiap tahunnya, namun peningkatan tersebut belum tentu baik bagi perusahaan karena dapat mengakibatkan kelebihan dana atau terjadinya dana yang menganggur. Fenomena lain yang terjadi saat ini adalah, persaingan harga kargo pesawat oleh perusahaan-perusahaan penerbangan sangat ketat. Harga kargo pesawat ditekan seminimum mungkin sebagai salah satu strategi meningkatkan penjualan kargo pesawat. Keadaan ini mendesak perusahaan-perusahaan penerbangan kargo turut meminimumkan pelayanan dalam pesawat.

Laporan keuangan memuat aktivitas-aktivitas perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang. Setiap aktivitas ini dicatat dan diolah sedemikian rupa. Dasar laporan keuangan perusahaan adalah neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan posisi keuangan yang saling berhubungan (Sawir 2010;05). Informasi yang diperoleh dari laporan ini dapat menunjukkan apakah perusahaan sedang maju atau akan mengalami kesulitan keuangan. Analisis rasio keuangan, yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba rugi satu dengan yang lainnya, dapat memberikan gambaran tentang kondisi perusahaan dan penilaian kinerja keuangan perusahaan saat ini.

Secara sederhana kerangka konseptual dapat dilihat dengan

gambar sebagai berikut :

**BAGAN 2.1.  
KERANGKA KONSEPTUAL**



## 2. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Berdasarkan pada masalah yang akan diuji maka variabel-variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- a) Rasio Likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancarnya (Harahap 2010;310) yang terdiri dari:

- 1) *Current Ratio* , menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 2) *Cash Ratio*, Menghitung kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia

dan surat berharga (efek) yang segera dapat diuangkan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

- 3) *Working Capital To Total Asset Ratio*, menunjukkan likuiditas total dari total aktiva dan posisi modal kerja bersih. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Working Capital To TAR}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

To tal Aktiva

- b) Rasio Solvabilitas, mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang (Harahap 2010;303). Rasio ini terdiri dari:

- 1) *Debt To Equity Ratio*, merupakan perbandingan hutang dan ekuitas dalam

pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

- 2) *Debt Ratio*, mengukur kemampuan perusahaan dalam menjamin hutangnya dengan sejumlah aktiva yang dimiliki.

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- c) Rasio Aktivitas, mengukur sejauh mana efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Rasio ini terdiri dari:

- 1) *Working Capital Turn Over*, menilai efektifitas modal kerja dapat dihitung dengan perbandingan antara penjualan bersih dengan modal sendiri. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Working Capital Turn Over} =$$

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

*Modal Kerja*

- 2) *Fixed Assets Turn Over*, perbandingan antara penjualan bersih dengan aktiva tetap, yang menunjukkan rasio berapa kali dana yang ditanam dalam aktiva tetap telah berputar dalam satu periode. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Fixed Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

- 3) *Total Assets Turn Over*, mengukur efektifitas penggunaan dana yang tertanam pada seluruh aktiva dalam menghasilkan

penjualan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d) Rasio Profitabilitas, menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada (Harahap 2010;304). Rasio ini terdiri dari:

- 1) *Net Profit Margin*, mengukur laba bersih sesudah pajak dibandingkan dengan volume penjualan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- ) *Gross Profit Margin*, mengukur efisiensi pengendalian harga pokok (biaya produksi), mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk berproduksi secara efisien. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

- 3) *ROI (Return on Investment)*, menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktivitas yang dipergunakan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROI} = \frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

### 3.HASIL PENELITIAN

#### 3.1.Laporan Keuangan PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin

Dalam hal ini penulis hanya membatasi laporan keuangan yang akan disajikan adalah:

- 1) Laporan Neraca Per 31 Desember 2013 sampai dengan 2015
- 2) Laporan Laba Rugi yang berakhir 31 Desember 2013 sampai dengan 2015.

Hal ini dilakukan karena hanya data keuangan dari neraca dan laporan laba rugi perusahaan yang dibutuhkan dalam memperoleh rasio-rasio untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dimaksud adalah :

- 1) Laporan Neraca PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin per

31 Desember 2013 sampai dengan 2015. Berikut tabel laporan neraca PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin per 31 Desember 2013 sampai dengan 2015.

**Tabel .1**

**LAPORAN NERACA PT. BERKAH KARIMATA SUKSES BANJARMASIN  
PER 31 DESEMBER 2013, 2014, DAN 2015  
(DALAM RIBUAN)**

KETERANGAN	Tahun		
	2013	2014	2015
	Rp	Rp	Rp
<b>AKTIVA</b>			
Aktiva Lancar			
Jumlah Kas / Bank	308.605.075	261.625.915	223.076.095
Piutang Usaha	86.514.857	211.143.949	247.755.909
Piutang Lain-Lain	7.000.000	7.000.000	36.075.000
Perlengkapan	264.200	264.200	421.700
Biaya dibayar dimuka	954.410	954.410	0
Total Aktiva Lancar	403.338.542	480.988.474	507.328.704
Aktiva Tetap			
Harga Perolehan	13.947.000	13.947.000	13.947.000
Akumulasi Penyusutan	-4.970.607	-8.195.107	-11.419.607
Total Aktiva Tetap	8.976.393	5.751.893	2.527.393
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>412.314.935</b>	<b>486.740.367</b>	<b>509.856.097</b>
<b>KEWAJIBAN DAN MODAL</b>			
Kewajiban Lancar			
Utang Usaha	32.151.401	32.151.401	29.690.772
Jumlah Kewajiban	32.151.401	32.151.401	29.690.772
Modal			
Modal Usaha	300.000.000	300.000.000	300.000.000
Saldo Laba	80.163.534	154.588.966	180.165.325

Jumlah Modal	380.163.534	454.588.966	480.165.325
<b>TOTAL KEWAJIBAN DAN MODAL</b>	<b>412.314.935</b>	<b>486.740.367</b>	<b>509.856.097</b>

Sumber : PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin

- 2) Laporan laba rugi PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin periode 2013 sampai 2015. Berikut tabel laporan laba rugi PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang berakhir 31 Desember 2013 sampai 2015.

**TABEL 2**  
**LAPORAN LABA/RUGI PT. BERKAH KARIMATA SUKSES BANJARMASIN**  
**PER 31 DESEMBER 2013, 2014, DAN 2015**  
**(DALAM RIBUAN)**

URAIAN	TAHUN		
	2013	2014	2015
	Rp	Rp	Rp
PEREDARAN USAHA			
Pendapatan Jasa	915.971.374	1.464.220.812	1.703.877.654
BIAYA - BIAYA			
Biaya Operasi	874.505.798	1.435.561.452	1.703.208.378
Laba Kotor	41.465.576	28.659.360	669.276
PENGHASILAN & BIAYA LAIN - LAIN			
Pendapatan Lainnya	0	60.408.280	41.945.860
Laba Bersih Sebelum Pajak	41.465.576	89.067.640	42.615.136
Pajak	7.590.404	14.642.208	17.038.777
Laba Bersih Setelah Pajak	33.875.172	74.425.432	25.576.359

Sumber : PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin

**Rasio-Rasio Laporan Keuangan PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin**

- 1) Rasio Likuiditas

- a. *Current ratio*

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$
$$\text{Tahun 2013} = \frac{403.338.542}{32.151.401} \times 100\% = 1.254 \%$$
$$\text{Tahun 2014} = \frac{480.988.474}{32.151.401} \times 100\% = 1.496 \%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2015} &= \frac{507.328.704}{29.690.772} \times 100\% = 1.709\% \\ \text{b. Cash ratio} & \\ \text{Cash ratio} &= \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{308.605.075}{32.151.401} \times 100\% = 960\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{261.625.915}{32.151.401} \times 100\% = 814\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{223.076.095}{29.690.772} \times 100\% = 751\% \\ \text{c. Working capital to total asset ratio} & \\ \text{Working cap to tar} &= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \\ \text{Tahun 2013} &= \frac{403.338.542 - 32.151.401}{412.314.935} \times 100\% = 90\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{480.988.474 - 32.151.401}{486.740.367} \times 100\% = 92\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{507.328.704 - 29.690.772}{509.856.097} \times 100\% = 94\% \end{aligned}$$

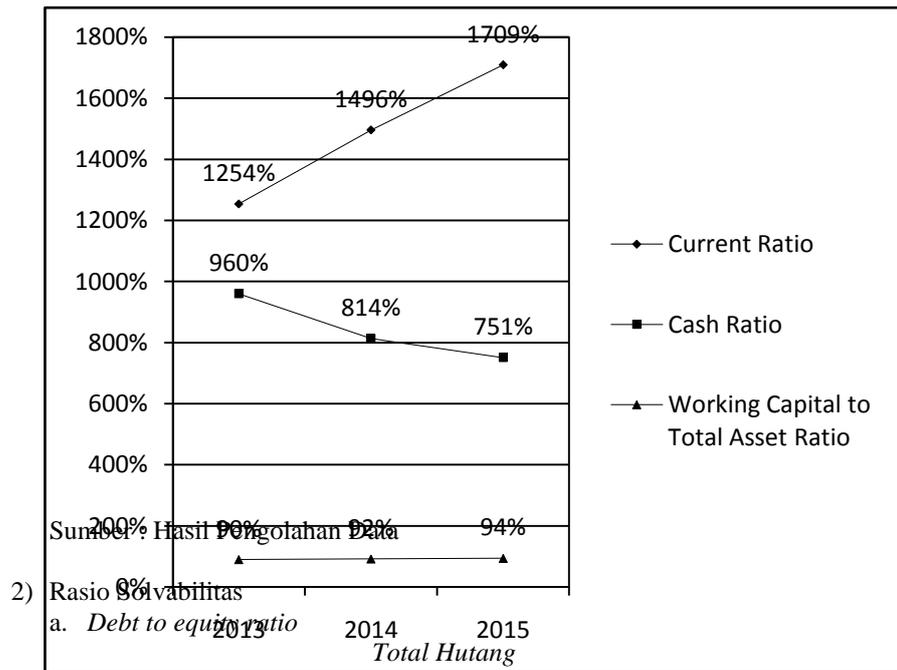
**TABEL 4.3**  
**RASIO LIKUIDITAS PT. BERKAH KARIMATA SUKSES**  
**BANJARMASIN**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2105
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>			
Current Ratio	1254%	1496%	1709%
Cash Ratio	960%	814%	751%

Working Capital to Total Asset Ratio	90%	92%	94%
--------------------------------------	-----	-----	-----

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**GRAFIK .1  
FLUKTUASI RASIO LIKUIDITAS  
TAHUN 2013, 2014, 2015**



2) Rasio Solvabilitas

a. Debt to equity ratio

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{32.151.401}{380.163.534} \times 100\% = 8\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{32.151.401}{454.588.966} \times 100\% = 7\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{29.690.772}{480.165.325} \times 100\% = 6\% \end{aligned}$$

b. Debt ratio

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{32.151.401}{412.314.935} \times 100\% = 8\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{32.151.401}{486.740.367} \times 100\% = 7\% \end{aligned}$$

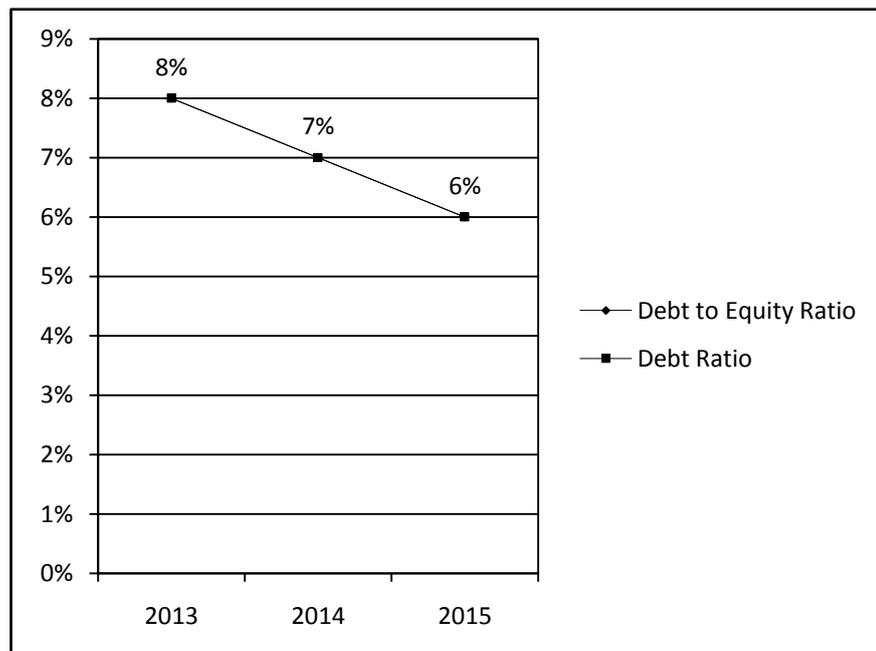
$$\text{Tahun 2015} = \frac{29.690.772}{509.856.097} \times 100\% = 6\%$$

**TABEL 4.4**  
**RASIO SOLVABILITAS PT. BERKAH KARIMATA SUKSES**  
**BANJARMASIN**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>			
Debt to Equity Ratio	8%	7%	6%
Debt Ratio	8%	7%	6%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**GRAFIK .2**  
**FLUKTUASI RASIO SOLVABILITAS**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**



Sumber : Hasil Pengolahan Data

3) Rasio Aktivitas

a. *Working capital turn over*

$$\text{Working capital turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Modal Kerja}} = \dots x$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{915.971.374}{380.163.534} = 2,41x$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.464.220.812}{454.588.966} = 3,22x$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.703.877.654}{480.165.325} = 3,55x$$

b. *Fixed assets turn over*

$$\text{Fixed assets turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Tetap}} = \dots x$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{915.971.374}{8.976.393} = 102,04x$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.464.220.812}{5.751.893} = 254,56x$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.703.877.654}{2.527.393} = 674,16x$$

c. *Total assets turn over*

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} = \dots x$$

$$\text{Tahun 2013} = \frac{915.971.374}{412.314.935} = 2,22x$$

$$\text{Tahun 2014} = \frac{1.464.220.812}{486.740.367} = 3,01x$$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{1.703.877.654}{509.856.097} = 3,34x$$

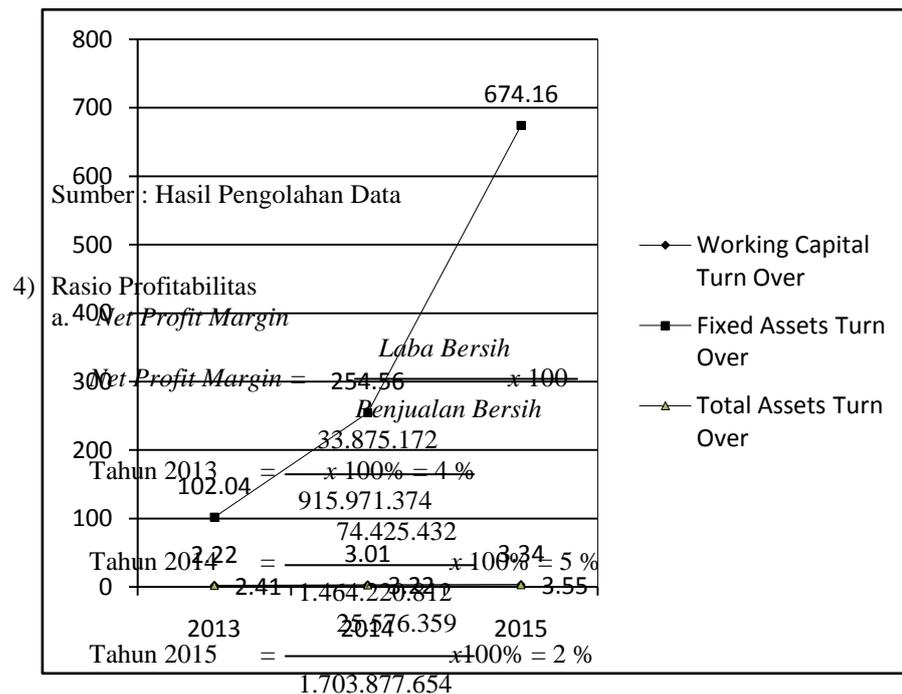
**TABEL .5**  
**RASIO AKTIVITAS PT. BERKAH KARIMATA SUKSES BANJARMASIN**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**

Rasio Keuangan	Tahun
----------------	-------

	2013	2014	2015
<b>RASIO AKTIVITAS</b>			
Working Capital Turn Over	2,41x	3,22x	3,55x
Fixed Assets Turn Over	102,04x	254,56x	674,16x
Total Assets Turn Over	2,22x	3,01x	3,34x

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**GRAFIK .3**  
**FLUKTUASI RASIO AKTIVITAS**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**



b. *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Tahun 2013 =  $\frac{41.465.576}{915.971.374} \times 100\% = 5\%$

Tahun 2014 =  $\frac{28.659.360}{1.464.220.812} \times 100\% = 2\%$

$$\text{Tahun 2015} = \frac{669.276}{1.703.877.654} \times 100\% = 0\%$$

c. ROI (Return on Investment)

$$\text{ROI (Return on Investment)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tahun 2013} &= \frac{33.875.172}{412.314.935} \times 100\% = 8\% \\ \text{Tahun 2014} &= \frac{74.425.432}{486.740.367} \times 100\% = 15\% \\ \text{Tahun 2015} &= \frac{25.576.359}{509.856.097} \times 100\% = 5\% \end{aligned}$$

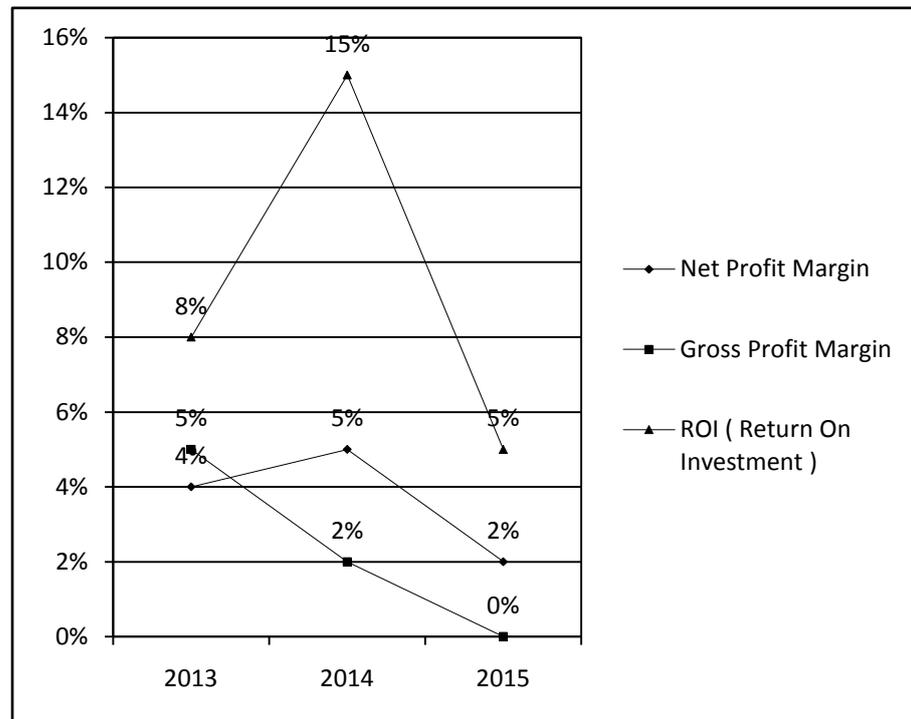
**TABEL.6**  
**RASIO PROFITABILITAS PT. BERKAH KARIMATA SUKSES**  
**BANJARMASIN**  
**TAHUN 2013, 2014, 2015**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>RASIO PROFITABILITAS</b>			
Net Profit Margin	4%	5%	2%
Gross Profit Margin	5%	2%	0%
ROI ( Return On Investment )	8%	15%	5%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

**GRAFIK .4**

**FLUKTUASI RASIO PROFITABILITAS  
TAHUN 2013, 2014, 2015**



Sumber : Hasil Pengolahan Data

**TABEL .7  
RASIO KEUANGAN PT. BERKAH KARIMATA SUKSES BANJARMASIN  
TAHUN 2013, 2014, 2015**

Rasio Keuangan	Tahun		
	2013	2014	2015
<b>RASIO LIKUIDITAS</b>			
Current Ratio	1254%	1496%	1709%
Cash Ratio	960%	814%	751%
Working Capital to Total Asset Ratio	90%	92%	94%
<b>RASIO SOLVABILITAS</b>			
Debt to Equity Ratio	8%	7%	6%
Debt Ratio	8%	7%	6%
<b>RASIO AKTIVITAS</b>			
Working Capital Turn Over	2,41x	3,22x	3,55x

Fixed Assets Turn Over	102,04x	254,56x	674,16x
Total Assets Turn Over	2,22x	3,01x	3,34x
<b>RASIO PROFITABILITAS</b>			
Net Profit Margin	4%	5%	2%
Gross Profit Margin	5%	2%	0%
ROI ( Return On Investment )	8%	15%	5%

Sumber : Hasil Pengolahan Data

### 3.2 Pembahasan

#### 3.2.2. Analisis Kinerja Keuangan

##### 1. Likuiditas

###### a. Current Ratio

Current ratio tahun 2013 sebesar 1.254%, tahun 2014 sebesar 1.496% dan tahun 2015 sebesar 1.709%. Hal tersebut berarti setiap Rp 100,- hutang lancar sebesar Rp 1.254,- pada tahun 2013, Rp. 1.496,- pada tahun 2014, dan Rp. 1.709,- pada tahun 2015. Nilai current ratio dari tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 242% dan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 213%. Hal ini disebabkan jumlah aktiva lancar dari tahun 2013 ke tahun 2015 selalu meningkat, sedangkan kewajiban lancar tetap dan mengalami penurunan.

###### b. Cash Ratio

Cash ratio tahun 2013 sebesar 960%, tahun 2014 814%, dan tahun 2015 sebesar 751%. Hal tersebut berarti setiap Rp 100,- hutang lancar dijamin oleh kas dan surat-surat berharga sebesar Rp 960,- untuk tahun 2013, Rp 814,- untuk tahun 2014, dan Rp 751,- untuk tahun 2015. Nilai cash ratio mengalami penurunan dari tahun 2013 ke tahun 2015.

###### c. Working Capital to Total Asset Ratio

Working capital to total asset ratio tahun 2013 sebesar 90%, tahun 2014 sebesar 92%, dan pada tahun 2015 sebesar 94%. Nilai working capital to total asset ratio mengalami kenaikan sebesar 2%. Nilai working capital to total asset ratio menunjukkan likuiditas total dari total aktiva dan posisi modal kerja bersih.

##### 2. Rasio Solvabilitas

###### a. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio tahun 2013 sebesar 8%, tahun 2014 sebesar 7%, dan tahun 2015 sebesar 6%. Nilai debt to equity ratio mengalami penurunan sebesar 1%. Penurunan nilai debt to equity ratio tersebut menunjukkan semakin ringan hutang perusahaan yang dijamin dengan modal yang dimiliki.

###### b. Debt Ratio

Debt ratio tahun 2013 sebesar 8%, tahun 2014 sebesar 7%, dan tahun 2015 sebesar 6%. Hal tersebut berarti setiap Rp 100,- hutang dijamin oleh aktiva sebesar Rp 8,- untuk tahun 2013, Rp 7,- untuk tahun 2014 dan Rp 6,- untuk tahun 2015. Nilai debt ratio mengalami penurunan sebesar 1%. Penurunan nilai debt ratio dari tahun 2013 ke tahun 2015 menunjukkan semakin kecil jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibanding aktiva yang dimiliki.

##### 3. Rasio Aktivitas

###### a. Working Capital Turn Over

Working capital turn over tahun 2013 2,41 kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 2,41 kali dalam setahun untuk tahun 2013, untuk tahun 2014 sebesar 3,22kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 3,22 kali dalam setahun, sedangkan pada tahun 2015 nilai working capital turn over sebesar 3,55kali yang artinya dana yang tertanam dalam modal kerja berputar rata-rata 3,55 kali dalam setahun. Tahun 2014 nilai working capital turn over mengalami peningkatan sebesar 0,81 kali, sedangkan pada tahun 2015

mengalami peningkatan sebesar 0,33 kali.

b. Fixed Assets Turn Over

Fixed assets turn over tahun 2013 sebesar 102,04 kali yang artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar rata-rata 102,04 kali dalam setahun, untuk tahun 2014 nilai fixed assets turn over sebesar 254,56 kali yang artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar rata-rata 254,56 kali dalam setahun, sedangkan untuk tahun 2015 nilai fixed assets turn over sebesar 674,16 kali yang artinya dana yang tertanam dalam aktiva tetap berputar rata-rata 674,16 kali dalam setahun. Nilai fixed assets turn over mengalami peningkatan dari tahun 2013 ke tahun 2014 yaitu sebesar 152,52 kali, sedangkan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 419,6 kali.

c. Total Assets Turn Over

Total assets turn over tahun 2013 sebesar 2,22 kali yang artinya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar rata-rata 2,22 kali dalam setahun, untuk tahun 2014 total assets turn over sebesar 3,01 kali yang artinya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar rata-rata 3,01 kali dalam setahun, sedangkan untuk tahun 2015 total assets turn over sebesar 3,34 kali yang artinya dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar rata-rata 3,34 kali dalam setahun. Nilai total assets turn over mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke tahun 2014 sebesar 0,79 kali dan dari tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 0,33 kali.

**4. Rasio Profitabilitas**

a. Net Profit Margin

Net profit margin tahun 2013 sebesar 4%, tahun 2014 sebesar 5%, dan tahun 2015 sebesar 2%. Hal tersebut berarti setiap Rp 100,- dari penjualan bersih menghasilkan laba bersih sebesar Rp 4,- untuk tahun 2013, Rp 5,- tahun 2014, dan Rp 2,- tahun 2015. Nilai net profit margin mengalami kenaikan sebesar 1% pada tahun 2014, dan mengalami penurunan sebesar 3% pada tahun 2015.

b. Gross Profit Margin

Gross profit margin tahun 2013 sebesar 5%, tahun 2004 sebesar 2%, dan tahun 2015 sebesar 0%. Hal ini berarti setiap

Rp 100,- dari hasil penjualan bersih yang dilakukan mampu menghasilkan Rp 5,- tahun 2013, Rp 2,- tahun 2014, dan Rp 0,- untuk tahun 2015. Nilai gross profit margin mengalami penurunan sebesar 3% dari tahun 2013 ke tahun 2014 dan 2% dari tahun 2014 ke tahun 2015. Keadaan ini menunjukkan kinerja penjualan bersih dalam menghasilkan laba kotor menurun 3% tahun 2014 dan 2% tahun 2015.

c. ROI (Return On Investment)

ROI (Return on Investment) tahun 2013 sebesar 8%, tahun 2014 sebesar 15%, dan tahun 2015 sebesar 5%. Hal tersebut berarti setiap Rp 100,- dari seluruh dana yang tertanam dalam aktiva perusahaan mampu mengembalikan investasi sebesar 8% untuk tahun 2013, 15% untuk tahun 2014., dan 5% untuk tahun 2015. nilai ROI (Return on Investment) mengalami kenaikan dari tahun 2013 ke tahun 2015 sebesar 7% dan mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar 10%.

**Evaluasi Kinerja Keuangan**

1. Likuiditas

Dari ketiga komponen rasio likuiditas tersebut, maka secara umum dapat dikatakan bahwa kondisi perusahaan tersebut dalam keadaan likuid, artinya perusahaan akan mampu memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Meskipun ada penurunan nilai cash ratio dari tahun 2013 ke tahun 2015.

2. Solvabilitas

Dari kedua komponen rasio solvabilitas tersebut, yaitu nilai persentase rasio debt to equity ratio dan debt ratio bahwa komposisi hutang sudah baik terhadap total aktiva maupun modal sendiri (ekuitas) dan relatif aman.

3. Aktivitas

Dilihat dari nilai working capital turn over perusahaan tersebut mengalami peningkatan cukup signifikan. Nilai fixed assets turn over sangat baik karena selalu meningkat setiap tahunnya. Total assets turn over cukup baik karena selalu meningkat setiap tahunnya.

4. Profitabilitas

Rasio-rasio profitabilitas perusahaan terlihat mengalami penurunan pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan perusahaan belum mampu menghasilkan laba dengan baik.

#### 4. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Current Ratio, Cash Ratio dan Working Capital To Total asset Ratio dari tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi. Namun bila dilihat secara keseluruhan rasio likuiditas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014.
2. Rasio Solvabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Debt To Equity Ratio dan Debt Ratio untuk tahun 2013, 2014 dan 2015 adalah cukup baik dimana terjadinya penurunan. Rasio solvabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin menunjukkan bahwa semakin kecil hutang perusahaan dibanding modal sendiri dan semakin kecil pula jumlah modal pinjaman (hutang) yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan dibanding aktiva yang dimiliki.
3. Rasio Aktivitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari working capital Turn Over, Fixed Assets Turn Over, dan Total Assets turn Over mengalami peningkatan setiap tahunnya. Namun bila dilihat secara keseluruhan rasio aktivitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014.
4. Rasio Profitabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin bila dilihat dari Net Profit margin, gross Profit Margin dan ROI (Return on Investmen) mulai tahun 2013, 2014 dan 2015 mengalami fluktuasi. Namun bila

dilihat secara keseluruhan rasio profitabilitas PT. Berkah Karimata Sukses Banjarmasin yang paling baik adalah di tahun 2014.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Siagian, Margaretha, 2005, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, USU, Medan.
- Hema, Hernyta Melyny, 2007, *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, USU, Medan.
- Indriyo, Gitosudarmo dan Basri, 2002, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.
- Fahmi, Irham 2012, *Analisis Kinerja Keuangan*, Cetakan ke-2, Alfabeta, Bandung.
- Riswan dan Fatrecia Kesuma Y, 2014, *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 5, No 1.
- Kasmir, 2012, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat, Liberty, Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang, 2012, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.
- Ridwan S., Inge Barlian, dan Dharma Putra Sundjaja. (2010), *Manajemen Keuangan*, 2. Edisi 6. Literata Lintas Media. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009, *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Susan, Irawati, 2006, *Manajemen Keuangan*, Pustaka, Bandung.
- Syahyunan, 2013, *Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan*, USU Press, Medan.
- Agnes, Sawir, 2010, *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Harahap, Sofian Safri, 2010, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Rajawali Persada, Jakarta

<http://repository.stimi-bjm.ac.id/>

*Volume 3, September 2017*